

ABSTRAK

Restika Putri (2015) : Pengaruh Penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS) Laju Reaksi Berbasis Inkuiri Terbimbing terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI MIA SMAN 12 Padang

SMAN 12 Padang merupakan salah satu sekolah yang telah menggunakan kurikulum 2013 dalam proses pembelajaran. Berdasarkan pengamatan di kelas XI SMAN 12 Padang masih menggunakan LKS yang belum sesuai dengan tuntutan kurikulum 2013. Dalam hal ini, terdapat LKS berbasis inkuiri terbimbing pada materi Laju Reaksi yang dapat memenuhi tuntutan kurikulum 2013. LKS berbasis inkuiri terbimbing terdiri dari materi ajar yang berisi orientasi (menghubungkan pengetahuan baru dengan pengetahuan prasyarat), informasi, model, pertanyaan kunci. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen semu, dengan rancangan model penelitian adalah *Randomized Control Group Posttest Only Design*. Dengan *cluster sampling* sebagai teknik pengambilan sampel. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh kelas XI MIA SMAN 12 Padang, dengan XI MIA 1 menjadi kelas eksperimen dan XI MIA2 menjadi kelas kontrol. Dari analisis data dapat diungkapkan bahwa kelas eksperimen yang menggunakan LKS laju reaksi berbasis inkuiri terbimbing memperoleh nilai rata-rata hasil belajar sebesar 67,2 dan kelas kontrol dengan LKS yang tidak berbasis inkuiri terbimbing dengan nilai 37,3. Setelah dilakukan uji-t pada taraf nyata 0,05 didapatkan bahwa harga t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} . Hal ini berarti H_1 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa yang menggunakan lembar kerja siswa laju reaksi berbasis inkuiri terbimbing lebih tinggi secara signifikan daripada lembar kerja siswa laju reaksi tanpa berbasis inkuiri terbimbing.

Kata kunci: Inkuiri Terbimbing (*Guided Inquiry*), Lembar Kerja Siswa (LKS), Laju Reaksi.